

ANALISA TINGKAT KESELAMATAN LALU LINTAS JL BANYUMAS BANJARNEGARA – JL BHAYANGKARA MENGGUNAKAN METODE *TRAFFICT CONFLICT TECHNIQUE (TCT)*

Benedyc Kennaro Bimasaka^[1] Abul Fida Ismaili, S.T., M.Sc.^[2]

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta;
e-mail:[1]benedycbimasaka@gmail.com, [2]abul.fida@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan sebuah sarana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan oleh manusia untuk menunjang kegiatan sehari-hari. Keberhasilan pembangunan sangat dipengaruhi oleh transportasi sebagai kehidupan ekonomi, social budaya, pertahanan, keamanan dan juga politik. Persimpangan pada jalan Banyumas – Banjarnegara khususnya pada persimpangan dengan jalan Bhayangkara merupakan jalan utama yang sering dilalui pengendara memiliki tingkat kepadatan yang cukup tinggi pada jam jam tertentu sepertipada saat pagi hari dan juga sore hari. Kecelakaan yang sering terjadi pada jam jam tersebut karena pada saat jam jam tersebut kendaraan cenderung melaju dengan kecepatan relatife tinggi sedangkan kondisi jalan padat. Karena tingginya angka kecelakaan maka diperlukan suatu Analisa untuk menanggulangi faktor-faktor dan halhal yang dapat menyebabkan kecelakaan, yaitu menggunakan metode Traffic Conflict Technique (TCT). Teori ini adalah teori konflik yang dikembangkan di negara Swedia dan juga telah diterapkan di berbagai negara berkembang. Dari data hasil penelitian yang didapatkan dan diolah menggunakan metode *Traffict Conflict Technique (TCT)* maka dapat disimpulkan bahwa konflik yang terjadi antar pengendara dapat menimbulkan kecelakaan. Dari hasil penelitian *seious conflict* mendominasi konflik yang terjadi. Dari hasil pengamatan jumlah kendaraan yang melintas selama waktu penelitian adalah sebanyak 10.677 kendaraan dan 6.335,48 smp/jam, jumlah konflik yang terjadi pada saat penelitian adalah sebanyak 40 kejadian konflik yang bermacam – macam. Konflik yang mendominasi adalah konflik berpotongan (*crossing*) yaitu sebanyak 23 konflik dengan presentase 58 %. Konflik tersebut banyak terjadi pada pengendara sepeda motor dengan sepeda motor dengan presentase sebanyak 40 %. Karena mayoritas kendaraan yang melewati simpang tersebut sebagian besar adalah kendaraan roda dua atau sepeda motor.

Kata kunci: Kendaraan, Konflik, *Traffict Conflict Technique*

ANALYSIS OF TRAFFIC SAFETY LEVEL ON JL BANYUMAS BANJARNEGARA – JL BHAYANGKARA USING THE TRAFFIC CONFLICT TECHNIQUE (TCT) METHOD

Benedyc Kennaro Bimasaka[1] Abul Fida Ismaili, S.T., M.Sc.[2]

Civil Engineering Study Program, Faculty of Science and Technology, University of Technology Yogyakarta;
e-mail:[1]benedycbimasaka@gmail.com, [2]abul.fida@staff.uty.ac.id

ABSTRACT

Transportation is the transfer of people or goods from one place to another using a means driven by humans or machines. Transportation is used by humans to support daily activities. The success of development is greatly influenced by transportation as well as economic, social and cultural life, defense, security and also politics. The intersection on the Banyumas - Banjarnegara road, especially at the intersection with Bhayangkara road, is the main road frequently used by motorists and has a fairly high density level at certain times, such as in the morning and evening. Accidents often occur at these hours because during these hours vehicles tend to travel at relatively high speeds while the road conditions are congested. Due to the high number of accidents, an analysis is needed to overcome the factors and things that can cause accidents, namely using the Traffic Conflict Technique (TCT) method. This theory is a conflict theory that was developed in Sweden and has also been applied in various developing countries. From research data obtained and processed using the Traffic Conflict Technique (TCT) method, it can be concluded that conflicts that occur between drivers can cause accidents. From the research results, serious conflict dominates the conflicts that occur. From the results of observations, the number of vehicles passing during the research period was 10,677 vehicles and 6,335.48 pcu/hour. The number of conflicts that occurred during the research was 40 incidents of various kinds. The conflicts that dominate are crossing conflicts, namely 23 conflicts with a percentage of 58%. These conflicts often occur between motorcyclists and motorbikes with a percentage of 40%. Because the majority of vehicles passing through this intersection are mostly two-wheeled vehicles or motorbikes.

Keywords: Vehicles, Conflict, Traffic Conflict Technique